

**PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP
KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
(STUDI PADA PT LESTARI MAHAPUTRA BUANA)**

**Oleh:
Arti Muslimatunisa**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Langlangbuana,

ABSTRAK

Strategi Bisnis adalah serangkaian rencana dan tindakan terintegrasi yang di desain bagi perusahaan sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan melebihi pesaingnya sekaligus untuk memaksimalkan laba. Pada dasarnya Ketidakpastian Lingkungan sulit untuk diprediksikan, maka diperlukan informewasi yang merupakan komoditi yang sangat berguna dalam proses kegiatan perencanaan dan kontrol dalam suatu organisasi sehingga menghasilkan suatu sistem informasi akuntansi manajemen yang handal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi bisnis, ketidakpastian lingkungan dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Lestari Mahaputra Buana serta membuktikan pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar secara langsung ke seluruh kepala bagian yang ada di PT. Lestari Mahaputra Buana. Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Model (SEM) dengan penaksiran Partial Least Square (PLS). Penerapan strategi bisnis, ketidakpastian lingkungan dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di PT. Lestari Mahaputra Buana sudah dalam kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Adanya pengaruh yang signifikan strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. 2) ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Kata Kunci : Strategi Bisnis, Ketidakpastian Lingkungan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

ABSTRACT

Business Strategy is a set of plans and integrated action which is designed for the company As a means to gain profit beyond its competitors As well as to maximize profit. Basically, Environmental Uncertainty is difficult to predict, the necessary information is a commodity that is very useful in the process of planning and control activities in an organization so as to produce a system that is reliable accounting information management. This study aims to determine how business strategy, uncertainty of the environment and the quality of management accounting information system at PT. Lestari Mahaputra Buana and prove the influence of Business Strategy and Environmental Uncertainty on the Quality of Accounting Information System Management. The method used in this research is descriptive method with quantitative approach through data collection techniques with questionnaires distributed directly to all

of management accounting system in PT. Lestari Mahaputra Buana in good categories. The results showed 1) There is a significant influence of business strategy on the quality of management accounting information systems. 2) environmental uncertainty significantly effects the quality of management accounting information systems.

Keywords : Business Strategy, Environmental Uncertainty, Quality of Accounting Information System Managemen

PENDAHULUAN

Dalam perusahaan yang besar serta multidivisional, perencanaan strategis dapat menjadi kompleks. Karena ada sejumlah orang yang relatif besar yang dipengaruhi oleh keputusan strategis dalam perusahaan tersebut, maka dibutuhkan suatu sistem formal yang lebih canggih untuk memastikan bahwa perencanaan strategis akan menghasilkan kinerja yang sukses (Hunger & Wheelen, 2001:7 yang diterjemahkan oleh Julianto Agung). Selain itu menurut Lisa khairina putri (2014) bahwa Perusahaan yang tergolong dalam tipe strategi *prospector* adalah perusahaan yang secara terus-menerus mencari peluang-peluang pasar baru dengan berkompetisi melalui produk baru dan *market development* serta bereksperimen dengan melakukan respon-respon potensial terhadap kecenderungan lingkungan yang timbul, sehingga kompetitornya harus senantiasa merespon.

Ketidakpastian lingkungan yang ada akan menyulitkan manajer dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap operasi perusahaan. Salah satu potensi perusahaan yang harus memperoleh perhatian dari manajer adalah informasi, karena selain untuk jalannya operasi perusahaan informasi juga dapat berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi aktifitas perusahaan yang relevan (Sutapa dan R Erviana Y, 2010).

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas- aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Informasi mengenai peristiwa ekonomi diproses untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang memenuhi tujuan sistem tersebut (Hansen/Mowen, 2009:4 yang dialih bahasakan oleh Deny Arnos Kwary).

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Lestari Mahaputra Buana.
2. Berapa besar pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Lestari Mahaputra Buana.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat disajikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Adanya pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara signifikan.

H2 : Adanya pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sisten Informasi Akuntansi Manajemen secara signifikan.

KAJIAN PUSTAKA

A. STRATEGI BISNIS

Warren *et all* (2008:5) yang dialih bahasakan oleh Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik Hendrawan mengatakan bahwa strategi bisnis adalah serangkaian rencana dan tindakan terintegrasi yang di desain bagi perusahaan sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan melebihi pesaingnya sekaligus untuk memaksimalkan laba.

Kemudian menurut Ismail Solihin (2012:29) pengertian *business strategy* adalah strategi yang dibuat pada level business unit, divisi atau product-level, dan strateginya lebih ditekankan untuk meningkatkan posisi bersaing produk atau jasa perusahaan didalam

suatu industri tertentu atau segmen pasar tertentu.

Selanjutnya menurut Hunger dan Wheelen (2003:245) yang dialih bahasakan oleh Julianto Agung S mengatakan bahwa strategi (bersaing) bisnis sering juga dikenal dengan strategi bersaing, strategi bisnis ini berfokus pada peningkatan posisi bersaing produk dan jasa perusahaan dalam industri atau segmen pasar tertentu yang dilayani perusahaan.

Menurut Hunger dan Wheelen (2009:135) terdapat empat dimensi dalam strategi bisnis, diantaranya :

1. Defender
2. Prospector
3. Analyzer
4. Reactor

B. KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN

ketidakpastian lingkungan menurut Dadang Supriyatna dan Andi Sylvana (2007:2.25) adalah suatu kondisi di mana pemimpin perusahaan tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai kondisi lingkungannya.

Kemudian Salvatore (2003:219) yang diterjemahkan oleh Natalia Santoso menyatakan Ketidakpastian (*uncertainty*) mengacu kepada situasi di mana terdapat lebih dari satu hasil yang mungkin dari satu keputusan dan probabilitas dari kemunculan masing-masing hasil tersebut tidak diketahui, apalagi dapat ditafsirkan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurang memadainya informasi masa lalu atau dari ketidakstabilan dalam struktur variable. Dalam bentuk-bentuk ketidakpastian yang ekstrim, hasilnya sendiri bahkan tidak diketahui.

Hal tersebut dipertegas oleh Robbins dan Coulter yang diterjemahkan oleh Bob Sabran dan Devri Bernadi (2010:84) berpendapat bahwa lingkungan yang satu berbeda dengan yang lainnya dalam hal ketidakpastian yang dikandung masing-masing, yang di sini disebut sebagai ketidakpastian lingkungan.

Robbin dan Coulter (2010:84) yang diterjemahkan oleh Bob Sabran dan Devri Barnadi Putera mengemukakan dua dimensi ketidakpastian lingkungan yaitu :

1. Laju Perubahan yaitu Bila komponen sebuah lingkungan sering kali berubah, kita menyebutnya lingkungan dinamis. Bila lingkungan tersebut hampir tidak pernah berubah atau hanya mengalami perubahan yang minimal saja, maka kita menyebutnya lingkungan stabil. Lingkungan stabil dapat berupa lingkungan di mana para pesaing baru tidak pernah muncul, terjadi sedikit sekali terobosan teknologi oleh para pesaing yang ada, tidak terdapat aktivitas yang berarti dari kelompok-kelompok kepentingan masyarakat yang mencoba memengaruhi organisasi, dan sebagainya.
2. Kompleksitas Lingkungan yaitu merujuk pada banyaknya komponen dalam lingkungan sebuah organisasi dan hingga sejauh mana organisasi memahami komponen-komponen tersebut

C. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Baldric Siregar *et all* (2013:7) mengemukakan Sistem informasi akuntansi manajemen (*management accounting information system*) adalah sistem informasi yang mentransformasi input dengan menggunakan proses untuk menghasilkan output yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan. Kemudian Kautsar dan Mochammad Farid (2016:3) mengatakan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai berikut Sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Selanjutnya Hansen dan Mowen (2009:4) yang diterjemahkan oleh Deny Arnos Kwary mengatakan bahwa Sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Informasi mengenai peristiwa ekonomi diproses untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang memenuhi tujuan sistem tersebut.

Heidmann (2008:42) mengatakan *Management accounting systems (MAS) are formal systems that provide such information to managers. They include reports, performance measurement systems, computerized information systems, such as executive information systems or management information systems, and also planning, budgeting and forecasting processes required to prepare and review management accounting information. Management accounting systems provide information that is required for strategic sensemaking and therefore it is important to understand their contribution.* Pernyataan tersebut di atas dapat diartikan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) adalah sistem formal yang memberikan informasi tersebut kepada manajer. Informasi tersebut termasuk laporan, sistem pengukuran kinerja, sistem informasi terkomputerisasi, seperti sistem informasi eksekutif atau sistem informasi manajemen, dan juga perencanaan, penganggaran dan proses peramalan diperlukan untuk mempersiapkan dan meninjau informasi akuntansi manajemen. sistem akuntansi manajemen memberikan informasi yang diperlukan untuk pembuatan perencanaan strategis dan oleh karena itu penting untuk memahami kontribusi mereka.

Menurut Heidmann (2008:87) sistem akuntansi manajemen dapat dikatakan mempunyai kualitas berdasarkan sembilan karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup (*scope*).

keseluruhan tampaknya bahwa informasi akuntansi manajemen lingkup yang luas membantu manajer untuk mengganti dan mendiskusikan isu- isu strategis dan informasi akuntansi manajemen lingkup luas akan memberikan kontribusi positif untuk observasi, interpretasi, dan komunikasi dalam pengambilan keputusan.

2. Akurasi (*Accuracy*)

Akurasi mengukur sejauh mana kebenaran informasi, tidak ambigu, bermakna, dipercaya dan konsisten.

3. Integrasi (*Integration*)

Integrasi mengukur "tingkat dimana suatu sistem memfasilitasi kombinasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan bisnis.

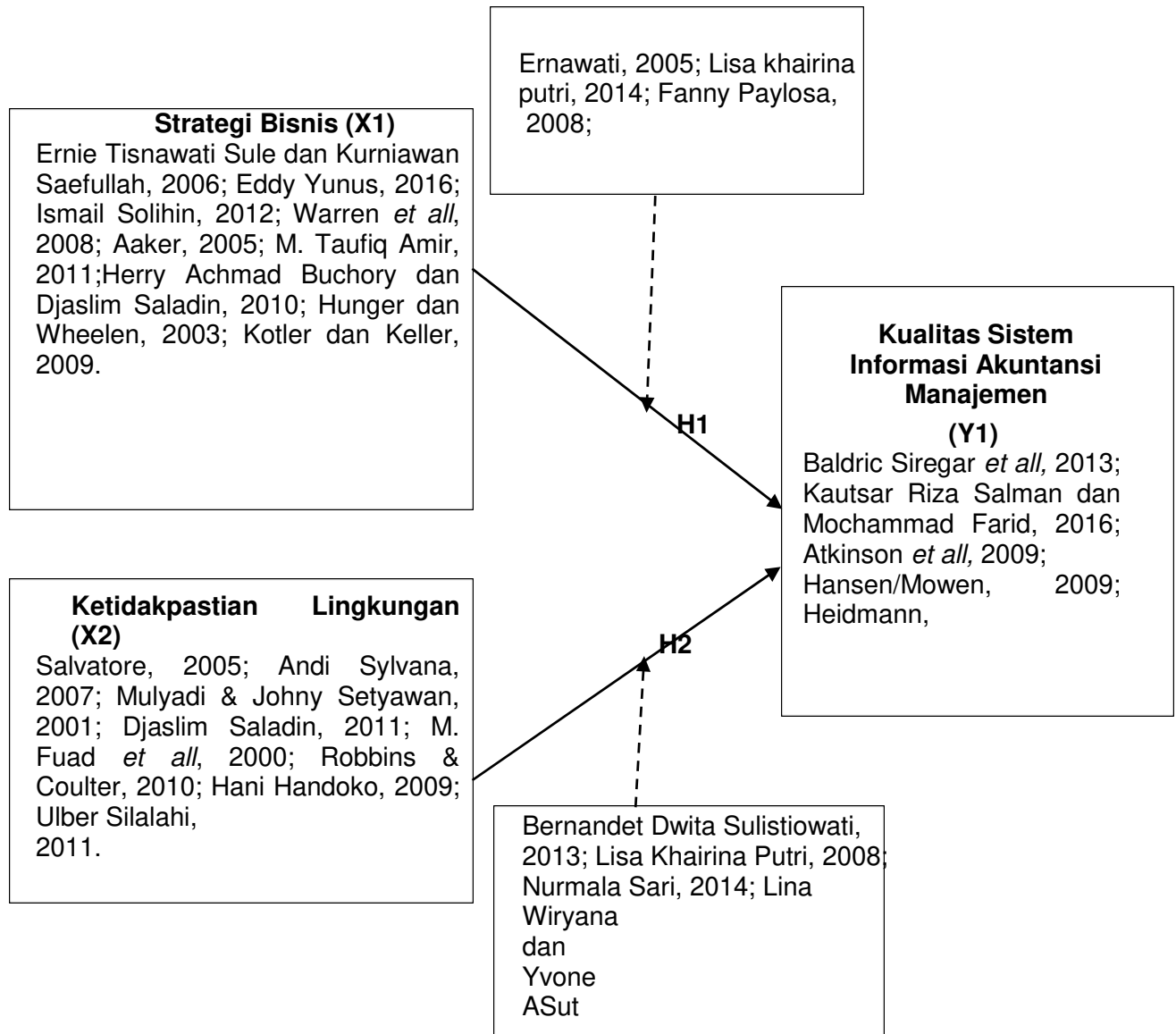
4. Fleksibilitas (*Flexibility*)

Fleksibilitas mengukur "sejauh mana sistem dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan pengguna dan perubahan kondisi".

5. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Aksesibilitas mengukur "sejauh mana sistem dan informasi yang dikandungnya dapat diakses dengan usaha yang relatif rendah. Akses informasi dapat dilihat sebagai kondisi yang diperlukan untuk kualitas sistem".

KERANGKA PEMIKIRAN



Hipotesis

Sesuai dengan kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : Strategi Bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

H2 : Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

METODE PENELITIAN

Menurut Uhar Suharsaputra (2012:193) desain penelitian merupakan Gambaran berkaitan dengan bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan. Sedangkan menurut Moh. Nazir (1999:99) desain penelitian adalah Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Menurut Husein Umar (2005:30) mengatakan bahwa desain riset merupakan Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Kemudian S. Nasution (2006:23) mengemukakan desain penelitian sebagai rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.

Moh. Nazir (1999:100) mengemukakan bahwa desain penelitian mencakup proses-proses berikut :

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memformulasikan masalah penelitian untuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (*scope*) dan hipotesa untuk diuji.
4. Membangun penyelidikan atau percobaan.
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
8. Membuat *coding*, serta mengadakan *editing* dan *processing* data.
9. Menganalisa data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta *inferensi statistik*.
10. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran-saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini ditetapkan desain penelitian yang mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah penelitian yang diteliti yaitu desentralisasi (variabel X1) sebagai variabel bebas, ketidakpastian lingkungan (variabel X2) sebagai variabel bebas, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (variabel Y) sebagai variabel terikat.
2. Memilih serta memberi pengukuran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan menggunakan skala ordinal karena data yang diukur berbentuk peringkat.
3. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan, teknik yang digunakan untuk mengubah data-data kualitatif yang diperoleh menjadi suatu urutan data kuantitatif.
4. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket.

Kuesioner yang digunakan nantinya akan disebarluaskan kepada responden yang pernyataan di dalamnya berhubungan dengan variabel yang diteliti.

5. Kuesioner yang digunakan dalam mendukung penelitian ini, nantinya akan dihitung dengan menggunakan statistik hitung.
6. Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban yang diberikan dalam menguji variabel yang diteliti yaitu 5 (lima) tingkat, berawal dari 5 sampai dengan 1 untuk setiap pernyataan positif dan 1 sampai dengan 5 untuk pernyataan negatif.
7. Untuk menguji layak tidaknya kuesioner, maka dilakukan pengujian validitas dan uji reliabilitas.
8. Uji statistik menggunakan rumus statistik uji t dengan membandingkan t hitung dan t tabel.
9. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasi data.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2010:3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.

Selain penelitian deskriptif, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2012:8) menjelaskan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Table1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Kuesione r
Strategi Bisnis (X1) Ismail Solihin, 2012; Warren <i>et al</i> , 2008; Aaker, 2005; M. Taufiq Amir, 2011;Herry Achmad Buchory dan Djaslim Saladin, 2010; Hunger dan Wheelen, 2003; Kotler dan Keller, 2009.	<i>Defenders</i> (Hunger dan Wheelen, 2003:135)	Tingkat produk yang ditawarkan bersifat terbatas	ordinal	1
		Berfokus pada efisiensi kegiatan-kegiatan operasi yang telah ada	ordinal	2
		Tidak suka melakukan inovasi produk	ordinal	3
	<i>Prospectors</i> (Hunger dan Wheelen, 2003:135)	Lini produk luas	ordinal	4
		Berfokus pada inovasi produk	ordinal	5
		Berorientasi pada penjualan dan kurangnya efisiensi	ordinal	6

		Tingkat perusahaan dalam mempertahankan harga produk	ordinal	7
	<i>Analyzer</i> (Hunger dan Wheelen, 2003:135)	Berorientasi pada dua wilayah pasar yang berbeda	ordinal	8
		Efisiensi pada era yang stabil dan inovasi pada era variabel	ordinal	9
	<i>Reactor</i> (Hunger dan Wheelen, 2003:135)	Kurangnya konsistensi	ordinal	10
		Tanggapan terhadap lingkungan tidak efisien cenderung melakukan perubahan sebagian	ordinal	11
Ketidakpastian Lingkungan (X2) Salvatore, 2005; Andi Sylvana, 2007; Mulyadi & Johny Setyawan, 2001; Djaslim Saladin, 2011; M. Fuad <i>et al</i> , 2000; Robbins & Coulter, 2010	Laju Perubahan (Robbins dan Coulter, 2010:85)	Lingkungan dinamis dan tidak dapat di prediksi	ordinal	12
		Lingkungan yang tidak memiliki pesaing baru dan tidak ada terobosan teknologi	ordinal	13
		Tidak dibutuhkan pengetahuan yang mendalam tentang komponen-komponen	ordinal	14
	Kompleksitas Lingkungan (Robbins dan Coulter, 2010:85)	Lingkungan stabil dan dapat diprediksi	ordinal	15
		Sedikit komponen dalam lingkungan komponen tidak begitu beragam dan tidak banyak berubah	ordinal	16

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam *structural equation modeling (PLS)* ada dua jenis model yang terbentuk, yaitu model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran menjelaskan proporsi varians masing-masing variabel manifest (indikator) yang dapat dijelaskan di dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana yang lebih dominan dalam pembentukan variabel laten. Setelah model pengukuran masing-masing variabel laten diuraikan selanjutnya akan dijabarkan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten independen (*eksogenous latent variable*) terhadap variabel laten dependen (*endogenous latent variable*).

Model pengukuran digunakan sebagai *goodness of fit* untuk outer model. Dimana dalam uji kecocokan model ini dijelaskan baik *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* berupa *loading factor* yang menjelaskan proporsi variance masing-masing variabel *manifest* (dimensi/indikator) yang dapat dijelaskan didalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana yang lebih dominan dalam merefleksikan variabel laten. Dimensi yang memiliki *loading factor* kurang dari 0,5 sebaiknya dikeluarkan dari model. Selain itu diperoleh *t-value* lebih besar untuk masing-masing variabel *manifest*. Dimana apabila *t-value* lebih besar dari 1,96 memiliki arti bahwa variabel manifest merefleksikan dengan baik variabel latennya. Untuk *discriminant validity* akan diketahui *average variance extracted (AVE)*, dan *composite reliability (CR)* sebagai uji kecocokan variabel manifest yang mampu merefleksikan variabel latennya. *Composite reliability* yang baik adalah yang memberikan nilai lebih besar dari 0,7 ($CR > 0,7$) sedangkan *average variance extracted (AVE)* yang baik adalah yang memberikan nilai lebih besar dari 0,5 ($AVE > 0,5$).

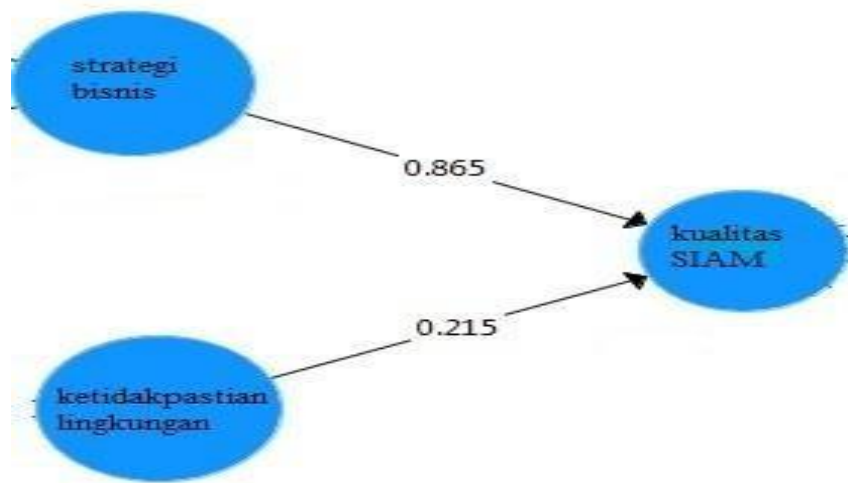
Untuk menguji hipotesis penelitian yang mengisyaratkan hubungan kasualitas antar variabel-variabel laten, penulis memakai metode *structural equation modeling (SEM)* berbasis struktur *variance* yang disebut sebagai *least square path modeling (PLS-PM)*. Alasan pemilihan PLS karena ukuran sampel yang digunakan relatif kecil. Untuk menaksir parameter model dalam PLS-PM penulis menggunakan bantuan *software Smart-PLS*. analisis data dimulai dengan menggunakan nilai-nilai variabel-variabel indikator yang terhubung kepada dimensi-dimensi tersebut. Berdasarkan kepada hasil ini, selanjutnya estimasi parameter model dengan menggunakan PLS yang diolah memakai smartPLS diperoleh hasil penaksiran parameter model sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Perhitungan Nilai-nilai *Loading Factor*

Dimensi	Variabel		
	Strategi Bisnis	Ketidakpastian Lingkungan	Kualitas Informasi Manajemen Sistem Akuntansi
Defender	0,911		
Prosfector	0,949		
Analyzer	0,852		
Reactor	0,950		
Laju Perubahan		0,965	
Kompleksitas Lingkungan		0,748	
Ruang Lingkup			0,814
Ketepatan Waktu			0,828
Format			0,778
Akurasi			0,772

Integrasi			0,796
Aksesibilitas			0,818
Formalisasi			0,574
Fleksibilitas			0,870
Kekayaan Media			0,534

Berdasarkan hasil penaksiran nilai-nilai parameter model yang diperlihatkan dalam tabel diatas, terlihat semua indikator memiliki *loading factor* lebih dari 0,4 (> 0,4) oleh karena itu tidak ada yang di eliminasi dari model pengukuran atau semua indikator digunakan dalam model pengukuran. Penelitian ini pada PLS-SEM *algorithm* mempunyai *maximum number iteration* adalah 300 dan *the stop criterion* adalah (0,00001) serta skema pembobotan menggunakan *path* dengan *initial weight* adalah



Gambar 4.4 Koefisien-koefisien standardized model structural

Tabel 3
 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Koefisien jalur	T	p-value	Keterangan
: = 0 : ≠ 0	0,865	17,340	0,000	ditolak
: = 0 : ≠ 0	0,215	2,497	0,000	ditolak

PENGARUH DESENTRALISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat nilai variabel strategi bisnis (17,340) lebih besar dari (1,96) yang berarti hasil uji hipotesis 1 adalah ditolak, maka kesimpulan statistik adalah strategi bisnis memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Besar pengaruh strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,865. Koefisien besar pengaruh ini menunjukkan kenaikan desentralisasi sebesar satu standar deviasi akan menyebabkan kenaikan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar rata-rata 0,865 standar deviasi dengan menganggap yang lain konstan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar 5,102. Karena nilai diatas 0,35 (batasan nilai *effect size* tinggi) maka dapat dinyatakan *effect size* untuk pengaruh strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah tinggi.

PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat nilai variabel ketidakpastian lingkungan (2,497) lebih besar dari (1,96) yang berarti hasil uji hipotesis 1 adalah ditolak, maka kesimpulan statistik adalah ketidakpastian lingkungan memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Besar pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,215. Koefisien besar pengaruh ini menunjukkan kenaikan ketidakpastian lingkungan sebesar satu standar deviasi akan menyebabkan kenaikan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar rata-rata 0,215 standar deviasi dengan menganggap yang lain konstan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar 0,314. Karena nilai diatas 0,35 (batasan nilai *effect size* tinggi) maka dapat dinyatakan *effect size* untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah sedang atau rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Lestari Mahaputra Buana maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Strategi Bisnis berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Namun Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen belum sepenuhnya baik dan berkualitas karena masing-masing dari dimensi Strategi Bisnis tersebut dalam implementasi penerapannya belum berjalan secara sempurna.
2. Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Namun Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen belum sepenuhnya baik dan berkualitas karena masing-masing dari dimensi Ketidakpastian Lingkungan tersebut dalam implementasi penerapannya belum berjalan secara sempurna.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat yang berguna baik bagi kemajuan pihak perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Dengan melihat dimensi dari strategi bisnis perusahaan sebaiknya mampu menyediakan ruang untuk berinovasi dan menyuluhkan kepada karyawan untuk berinovasi sehingga perusahaan terus berkembang. Perusahaan sebaiknya dapat mengembangkan setiap potensial yang ada pada setiap karyawan.
2. Dengan melihat dimensi ketidakpastian lingkungan mengenai kompleksitas lingkungan, diharapkan para manajer diberi pengetahuan yang dibutuhkan organisasi serta memperhatikan profesionalisme pada setiap karyawan dengan cara memperhatikan pelatihan kepada karyawan mengenai teknologi, sehingga akan mempercepat kelancaran pekerjaan dan kelancaran dalam pemberian informasi. Kemudian, dimensi lainnya seperti laju perubahan, diharapkan para manajer mampu meningkatkan dan memberi pelatihan mengenai lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, David A. 2005. *Strategic Market Management*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Anwar Nasution. 2008. *Sistem Akuntansi Dephan Buruk*. Tersedia: <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/4553-sistem-akuntansi-departemen-pertahanan-buruk>.
- Atkinson, Anthony.A. Kaplan, Robert.S. dan Matsumura, Ella. Mae. 2009. *Management Accounting*: Edisi Kelima. Jakarta: Indeks.
- B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian*: Edisi Revisi. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Baldric Siregar, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo dan Frasto Biyanto. 2013. *"Akuntansi Manajemen"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bernadet Dwita Sulistiowati. 2013. Vol. 2. *"Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi terhadap Sistem Akuntansi Manajemen"*. Tersedia : Jurnal Ilmu &
- Bollen, K.A & Long, S.J. 1993. *Testing structural Equation Models*. A Sage Focus Edition.
- Dadang Supriyatna dan Andi Sylvana. 2007. *"Manajemen"*. Edisi Kedua. Jakarta: Universitas Terbuka.
- David, Fred. R. 2009. *Strategik Management, Manajemen Strategis Konsep*: Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Djaslim Saladin. 2011. *Manajemen Strategik*. Bandung: Agung Ilmu. Eddy Yunus. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andy.
- Ernawati. 2005. Vol. 6. *"Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan antara Informasi Broad Scope Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial"*. Tersedia: Jurnal Akuntansi dan Investasi.
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2006. *Pengantar Manajemen*: Edisi Pertama. Jakarta: Prenada Media.

- Fanny Paylosa. 2008. "*Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi terhadap Hubungan antara Pe'manfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial*". Tersedia: <http://www.e-jurnal.com>.
- Hair, Joseph F. Jr., Hult, G Tomas M., Ringle, Chistina M., & Sarstedt. Marko. 2014. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (SEM)*. Sage Publications, Inc.
- Hani Handoko. 2009. *Manajemen*: Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hansen, Don.R dan Mowen, Maryanne. 2004. *Management Accounting*: Edisi Ketujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2009. *Managerial Accounting, Akuntansi Manajerial*: Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Heidmaan, Marcus. 2008. *The Role of Management Accounting System in Strategic Sensemaking*. *Dissertation European Business School, Oestrich-Winkel*, 2006.
- Herry Achmad Buchory dan Djaslim Saladin. 2010. *Manajemen Strategik*. Bandung: Linda Karya.
- Hunger, David J. & Wheelen. Thomas L. 2001. *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Andy.
- Husein Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ismail Solihin. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.
- Kautsar Riza Salman dan Mochamad Farid. 2016. "*Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*". Jakarta: Indeks.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Erlangga.
- Lina Wiryana dan Yvone Augustine. 2014. Vol 1. "*Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variable Moderasi Strategi Bisnis, Perceived Environment Uncertainty (PEU), Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi*".
- Lisa Khairina Putri. 2014. "*Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening*". Tersedia: <http://www.e-jurnal.com>.
- Lutfi Handayani. 2016, 24 November. *Manfaat Transformasi Digital, dari Tingkatkan Keuntungan Perusahaan hingga Evakuasi warga*. Tersedia: <https://www.infokomputer.com>.
- M.Fuad. Christin H. Nurlela. Sugiono. dan Paulus.2001. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moh Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi & Johny Setyawan. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*: Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurmala Sari. 2008. "*Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan melalui Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening*". Tersedia: <http://www.e-jurnal.com>.
- Robbins, Stephen P & Coulter, Mary. 2010. *Manajemen*: Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- S. Nasution. 2006. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Salvatore, Dominick. 2003. *Managerial Economics dalam Perekonomian Global*: Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2005. *Managerial Economics, Ekonomi Manajerial*: Edisi Kelima.

Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, Uma. 2003. *Research Method For Business*. USA: John Wiley and Sons, Inc.
Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
Supino, Phyllis G & Borer, Jeffrey S. 2012. *Principles of Research Methodology*. USA: Springer.
Sutapa dan R Erviana Y. 2010. "Locus Of Control, Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi

Manajemen". Tersedia: Jurnal Bisnis dan Ekonomi.

Tjahjani Murdijaningsih dan Siti Muntahanah. (2012). *Eksistensi Strategi Bisnis dalam Peningkatan Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Entervening*. Tersedia: <http://www.e-jurnal.com>.

Uhar Suharsaputra. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Ulber Silalahi. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Ulber Silalahi. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.

V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Pustakabarupress.
Warren, Carl S. Reeve, James M. dan Fees, Philip E. 2008. *Accounting Pengantar Akuntansi*: Edisi

Keduasatu. Jakarta: Salemba Empat.

